

**PENGARUH KOMITMEN KERJA, MOTIVASI KERJA
TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU BIDANG STUDI IPS
SMA NEGERI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**RIKA VERAWATI
20109**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelas Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Rika Verawati, 2010/20109. The influence of teacher's work commitment and teacher's work motivation to the discipline of teachers working in IPS subject at SMAN Padang Pariaman Regency. Thesis. Graduate Program. Advisor 1: Prof. Dr.H. Agus Irianto. Advisor 2: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.

This research is aimed to analyze (1) the influence of work commitment toward work motivation of IPS teachers at SMAN Padang Pariaman regency. (2) It is also aimed to analyze the influence of work commitment and work motivation toward the discipline of IPS teachers at SMAN Padang Pariaman regency. This research consist of two exogenous variables; work commitment and work motivation, and one endogen variable; the discipline of teachers' work.

This research is quantitative research that consists of two independent variables and one dependent variable. The population of this research was 132 of IPS teachers. In taking the sample, the researcher used *Proportional Random Sampling*, and was selected 99 teachers as the sample of this research. The researcher distributed the questionnaire to collect the data, and analyze the data by using *the path way analysis and hypothesis testing* by using t test and F test at the level of significant 0,05 by using SPSS program version 17.

The results of this research indicate that (1) there is a very significant influence between work commitment and work motivation of IPS teachers in SMAN Padang Pariaman regency. It can be done by improving the IPS teacher's motivation. (2) there is a significant influence between work commitment and work motivation toward the discipline of IPS teachers at SMAN Padang Pariaman regency. It means that the disciplines of teacher can be improved by improving the work commitment and work motivation of IPS teachers at Padang Pariaman regency.

Based on these results, the researcher suggests that the IPS teachers can improve their work commitment, and work motivation in order to the discipline of teachers be more optimal.

ABSTRAK

Rika Verawati, 2010/20109. Pengaruh Komitmen Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Tesis. Program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Pembimbing II: Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Pengaruh komitmen kerja terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. (2) Pengaruh komitmen kerja dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel eksogen yaitu komitmen kerja, motivasi kerja guru dan 1 (satu) variabel endogen yaitu disiplin kerja guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 132 orang guru bidang studi IPS. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel (*Proportional Random Sampling*) sehingga terpilih 99 orang guru bidang studi IPS Kabupaten Padang Pariaman dari latar belakang pendidikan yang berstrata sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F pada α 5 % dengan bantuan program SPSS Versi.17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen kerja terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti peningkatan komitmen kerja guru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan motivasi kerja guru bidang studi IPS. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti peningkatan disiplin kerja guru dapat dilakukan dengan cara meningkatkan komitmen kerja dan motivasi kerja guru bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyarankan bagi guru bidang studi IPS agar dapat meningkatkan komitmen kerja, dan motivasi kerja agar disiplin kerja guru akan lebih optimal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Rika Verawati*
NIM. : 20109

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> Pembimbing I		<u>16 Agst 2013</u>
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing II		<u>16 Agst 2013</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
NIP. 19610218 198403 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Rika Verawati**
NIM. : 20109
Tanggal Ujian : 30 - 7 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Komitmen Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim dosen.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 September 2013
Saya yang menyatakan,

Rika Verawat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Komitmen Kerja dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun tesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan materil maupun imateril dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan saran serta dengan kesabaran beliau berdua yang telah meluangkan banyak waktu kepada penulis sehingga tesis ini selesai. Bapak tim penguji yang telah meluangkan waktu dan fikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA dan Bapak Idris, M.Si selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Alm. Ayahanda (Syafaruddin), Ibunda (Muharnawati) tercinta.
7. Teman-teman IPS B angkatan 2010 terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon masukan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini dan semoga tesis ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.....

Padang, Juli 2013

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Disiplin Kerja Guru	13
2. Komitmen Guru	19
3. Motivasi Guru	23
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33

D. Defenisi Operasional	35
E. Pengembangan Instrumen	36
F. Analisis Hasil Uji Coba.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Uji Prasarat Analisa	45
J. Analisis Jalur	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket	90
2. Uji Reliabel dan Validitas	94
3. Angket Penelitian	100
4. Distribusi Frekuensi	104
5. Rekapitulasi Data Penelitian	117
6. Uji Normalitas	125
7. Uji Homogenitas	125
8. Analisis Jalur	126
9. Tabel Frekuensi	128
10. Izin Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Persamaan Struktural Diagram Jalur	47
3. Substruktur Hubungan struktural X_1 terhadap X_2	47
4. Substruktur Hubungan struktural X_1, X_2 terhadap Y	48
5. Hasil Analisis Substruktur 1.....	68
6. Hasil Analisis Substruktur 2.....	70
7. Struktur Analisis Hasil Penelitian	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Guru Bidang Studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman	3
1.2 Hasil Studi Pendahuluan Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Batang Anai dan Kayu Tanam.....	4
1.3 Hasil Studi Pendahuluan Komitmen Kerja Guru Bidang Studi	
1.4 IPS SMAN Batang Anai dan Kayu Tanam.....	6
1.5 Hasil Studi Pendahuluan Motivasi Kerja Guru Bidang Studi IPS SMAN Batang Anai dan Kayu Tanam.....	8
1.6 Data Populasi Guru IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman.....	33
1.7 Perhitungan Populasi dan Sampel	35
1.8 Skala Likert Skor Jawaban Penelitian variabel Komitmen.....	37
1.9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	37
1.10 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Kerja (Y).....	51
1.11 Distribusi Frekuensi Indikator Disiplin Kerj (Y)	54
1.12 Distribusi Frekuensi Variabel Komitmen Kerja (X ₁).....	56
1.13 Distribusi Frekuensi Indikator Komitmen Kerja Guru (X ₁).....	59
1.14 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja Guru (X ₂).....	61
1.15 Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Kerja Guru (X ₂).....	63
1.16 Uji Normalitas.....	65
1.17 Uji Homogenitas.....	66
1.18 Pengaruh Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru.....	67
1.19 Pengaruh Komitmen Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru.....	69
1.20 Rekapitulasi Pengaruh langsung dan Tidak Langsung.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya dijelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama menyangkut soal peningkatan daya saing, tingkat kesejahteraan untuk dapat hidup lebih layak, dan untuk meningkatkan peradaban masyarakat. Setiap negara di dunia tidak terkecuali di Indonesia, masalah pendidikan merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan dalam hal ini guru. Guru merupakan merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Begitu pentingnya peran guru dalam menstransformasi input-input pendidikan, sehingga disekolah tidak akan ada perubahan atau peningkatan tanpa adanya perubahan dan peningkatan kualitas dan disiplin kerja guru.

Disiplin merupakan suatu masalah penting, disiplin erat kaitannya dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik. Jadi, disiplin merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar di kelas. Disiplin harus ditanamkan pada setiap siswa, dan juga terhadap guru. Adanya disiplin akan memberikan keuntungan kepada siswa. Adanya disiplin yang baik akan memungkinkan seorang siswa akan belajar dengan kebiasaan baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Seorang guru yang baik tidak akan bisa menegakkan disiplin kepada siswanya, jika dirinya tidak disiplin. Artinya, agar guru dapat menanamkan kesadaran dan nilai-nilai akan arti penting disiplin kepada siswa, terlebih dahulu guru harus membiasakan dirinya taat dan patuh kepada ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Disiplin guru erat kaitannya dengan ketaatannya dalam melaksanakan tugas. Seorang guru dapat dikatakan mempunyai disiplin, jika ia memiliki kesadaran akan jam kerja dan punya komitmen terhadap pelaksanaan tugasnya. Seorang guru yang baik biasanya masuk kelas tepat pada waktunya,

mengakhiri jam pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan banyak lain kegiatan-kegiatan atau prilaku-prilaku yang akan menunjukkan disiplin seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Pariaman bahwa jumlah guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar tahun 2012 berjumlah 132 orang dengan data tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Guru Bidang Studi IPS SMAN Kab. Padang Pariaman.

No	Nama SMAN	Jumlah Guru IPS
1	SMAN 1 Batang Anai	12
2	SMAN 1 Lubuk Alung	15
3	SMAN 1 Ulakan Tapakis	9
4	SMAN 1 Nan Sabaris	11
5	SMAN 1 2x11 Enam Lingkung	12
6	SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik	8
7	SMAN 1 V Koto Kampung Dalam	8
8	SMAN 1 Sungai Limau	8
9	SMAN 2 Sungai Limau	9
10	SMAN 1 Sungai Garingging	9
11	SMAN 1 IV Koto Aur Malintang	5
12	SMAN 1 V Koto Timur	6
13	SMAN 1 Padang Sago	7
14	SMAN 1 2x11 Kayu Tanam	5
15	SMAN 1 Enam Lingkung	8
	Jumlah	132

Sumber: Dispen Kab. Padang Pariaman 2013

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 12 orang guru bidang studi IPS di SMAN 1 Batang Anai, dan 5 orang guru bidang studi IPS SMAN 1 Kayu Tanam diketahui bahwa guru bidang studi IPS belum memperlihatkan disiplin kerja yang begitu baik sebagaimana diharapkan yakni dengan indikasi yang diperlihatkan oleh data tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Studi Pendahuluan berkaitan dengan disiplin Kerja Guru (Y)

No	Permasalahan	Jumlah (orang)	Rata-rata
SMAN 1 Batang Anai			
1	Guru tidak mempersiapkan RPP sebelum mengajar	4	2,50
2	Guru sering datang terlambat kesekolah	4	3,00
3	Kurangnya menghargai waktu dalam mengajar	4	2,00
SMAN 1 Kayu Tanam			
1	Guru Tidak mempersiapkan RPP sebelum mengajar	2	3,00
2	Guru kurang konsisten dalam melaksanakan tugas mengajar	2	2,00
3	Guru tidak memiliki target dalam mengajar	1	2,00

Sumber: Studi Pendahuluan 2013

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa masih sebagian besar guru dalam proses mengajar masih adanya guru yang tidak mempersiapkan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) yang merupakan langkah awal dari proses pengajaran bagi seorang guru. Guru sering terlambat masuk kelas dalam jam mengajar dan keluar lebih awal dalam artian sebelum bel berbunyi guru sudah meninggalkan kelas. Masih adanya terlihat guru melakukan kegiatan lain didalam jam mengajar seperti sarapan dikantin dan beraktifitas diruang majelis guru. Hal ini tidak semestinya terjadi karena pada saat jam mengajar guru tidak diperbolehkan meninggalkan kelas. Masih adanya guru yang kurang menghargai waktu dalam mengajar hal ini terlihat ketika lonceng sudah berbunyi guru masih berada di depan laptopnya masing-masing padahal seharusnya guru sudah bersiap-siap untuk masuk kelas dan melakukan proses belajar mengajar.

Fenomena lain yang terlihat adalah masih kurangnya guru dalam mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah yakni pada hari-hari besar nasional

tidak berseragam dinas seperti yang telah ditentukan. Dan pada hari Senin masih adanya guru yang tidak berseragam dinas hal ini sangat terlihat jelas ketika upacara bendera dilaksanakan. Ketika hadir kesekolah masih ada guru yang lupa menandatangani absen kehadiran dan guru piket sering lupa untuk mengingatkan guru-guru yang lain untuk menandatangani absensinya.

Berdasarkan fenomena yang terlihat tersebut, penulis mengasumsikan bahwa rendahnya disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan SMAN 1 Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, komitmen kerja guru dan motivasi kerja guru dalam bekerja. Disiplin kerja yang baik sangat bergantung kepada dukungan dari komitmen kerja dan motivasi kerja agar semua pekerjaan dapat dilakukan dengan baik. Komitmen dapat diartikan sebagai keputusan atau perjanjian seseorang dengan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan tanpa ragu-ragu dalam menentukan sikap bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil. Komitmen merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. Akan tetapi, dari hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 12 orang guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan 5 orang guru bidang studi IPS SMAN Kayu Tanam Kab. Padang Pariaman, terlihat bahwa komitmen kerja guru masih relatif rendah. Indikasi yang diperlihatkan oleh data tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Studi Pendahuluan berkaitan dengan Komitmen Kerja Guru(X_1)

No	Permasalahan	Jumlah (orang)	Rata-rata
SMAN 1 Batang Anai			
1	Guru sekedar memenuhi kewajiban untuk memberikan materi dikelas	5	2,75
2	Guru hanya memenuhi terget kehadiran datang kesekolah	2	1,50
3	Guru kurang memberikan masukan dan ide-ide dalam peningkatan dan kemajuan	4	2,67

	pendidikan		
SMAN 1 Kayu Tanam			
1	Guru kurang aktif dalam mencari ide-ide baru untuk pengembangan pembelajaran	3	2,33
2	Guru tidak aktif dalam memberikan masukan dalam rapat	1	3,00
3	Guru jarang hadir dalam setiap kegiatan yang diadakan sekolah	1	2,00

Sumber: Studi Pendahuluan 2013

Data Tabel 3 di atas, terlihat bahwa masih rendahnya komitmen kerja guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan guru bidang studi IPS SMAN Kayu Tanam, bahwa guru dalam melaksanakan tugas seolah-olah hanya sekedar memenuhi kewajibannya untuk memberikan materi pada jam mengajar. Kehadiran guru hanya untuk memenuhi tugas jam mengajar yang diberikan dan dalam kegiatan rapat guru tidak aktif memberikan masukan untuk kemajuan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, guru hanya memenuhi target kehadiran di sekolah tersebut.

Fenomena yang memperlihatkan rendahnya komitmen kerja guru dalam mengajar adalah guru kurang persiapan dalam mengajar, hal ini terlihat dari kehadiran guru yang datang terlambat ke sekolah, bahkan setelah datang di sekolah masih mengundur-undur waktu untuk masuk ke dalam kelas. Sebagian guru masuk ke dalam kelas tidak membawa perangkat kegiatan belajar mengajar yang akan memandu guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga kurangnya masukan dan pemikiran serta ide-ide dari guru dalam rangka peningkatan dan kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Dengan demikian, penurunan kualitas pendidikan sebagian diperkirakan akibat dari masih rendahnya komitmen guru-guru dalam melaksanakan tugas serta masih terlihatnya kemalasan guru dalam menghadiri kegiatan yang diadakan sekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis mengasumsikan bahwa rendahnya disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan guru bidang studi IPS SMAN Kayu Tanan disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah komitmen kerja dan disiplin kerja. Disiplin guru dalam melaksanakan tugas sangat bergantung kepada komitmen dan motivasi serta keterampilan mereka dalam mengajar. Motivasi merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. Akan tetapi, dari hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang penulis lakukan terhadap 12 orang guru bidang studi IPS di SMAN 1 Batang Anai dan 5 orang guru bidang studi IPS SMAN Kayu Tanam terlihat bahwa motivasi kerja guru masih relatif rendah. Indikasi yang diperlihatkan oleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Studi Pendahuluan berkaitan dengan Motivasi Kerja Guru (X2)

No	Permasalahan	Jumlah (orang)	Rata-rata
SMAN 1 Batang Anai			
1	Kurang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	5	3,00
2	Kurang memiliki target dan tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran	4	3,00
3	Memiliki perasaan tidak senang dalam bekerja	3	1,33
SMAN 1 Kayu Tanam			
1	Guru kurang memiliki tanggung jawab dalam tugas	2	2,00
2	Guru tidak mempersiapkan diri sebelum melaksanakan tugas	2	2,50
3	Cenderung menjalankan tugas agar memperoleh insentif	1	3,00

Sumber: Studi Pendahuluan 2013

Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa masih rendahnya motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan guru bidang studi IPS SMAN 1 Kayu Tanam, terlihat bahwa sebagian guru kurang memiliki tanggung jawab

dalam melaksanakan tugas mengajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut memiliki kreatifitas dan kematangan dalam mengajarkan materi, bukan dengan cara memberikan siswa tugas atau catatan untuk disalin sampai habis jam pelajaran tanpa diterangkan siswa itu menjadi pintar akan tetapi karena bimbingan dan penjelasan dari guru yang dibutuhkan siswa. Pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa disekolah.

Fenomena lain yang terjadi pada guru bidang studi IPS SMAN Batang Anai dan guru bidang studi IPS SMAN Kayu Tanam adalah guru kurang memiliki target dan tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran. Guru seolah-olah mengajar hanya memenuhi tuntutan mata pelajaran yang diberikan tanpa mengerti akan ilmu yang akan diberikan kepada siswa. Fenomena lain yang terlihat guru tidak memiliki prestasi untuk menjadi yang terbaik di antara teman-teman yang lain sehingga guru teladan dan yang kompeten dalam bidangnya tidak tampak. Dalam arti kata tidak ada guru yang unggul dalam bidang mengajarnya. Kemudian terlihat juga sebagian guru dalam melaksanakan tugas mengajar terkesan tidak senang dengan profesinya sebagai guru. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang mengeluh dengan keadaan di kelas yang mana siswa tidak bisa di ajar. Bahkan ada sebagian guru yang pagi- pagi sudah mengantuk dan tidur diruangan majelis guru dalam jadwal pelajarannya dan hanya meninggalkan catatan kepada siswa di kelas.

Apabila fenomena yang terlihat dilapangan dibiarkan terus menerus tanpa adanya perubahan kearah yang lebih baik maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dan akan mengakibatkan kualitas lulusan yang rendah dan tidak memiliki kompetensi untuk bersaing di dunia Internasional. Oleh karena itu,

persoalan diatas harus disikapi oleh elemen yang terkait dengan dunia pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: *“Pengaruh Komitmen Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS di SMAN Kabupaten Padang Pariaman”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dijelaskan bahwa komitmen kerja dan motivasi kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya peningkatan disiplin kerja guru. Agar dalam menjalankan tugas mengajar para guru bisa lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman masih rendah.
2. Apakah tanggung jawab akan tugas dan persiapan dalam proses pembelajaran mempengaruhi disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apakah motivasi yang kuat dalam bekerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?
4. Sejauh mana komitmen kerja guru berpengaruh terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?

5. Sejauh mana komitmen kerja guru dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?
6. Bagaimana dalam Proses Belajar mengajar masih terdapat guru yang tidak membuat RPP (Rencana Proses Pembelajaran) dan perangkat pembelajaran lainnya?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang diduga mempengaruhi disiplin kerja, penulis hanya memilih dua faktor yaitu komitmen kerja guru, motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru.

Pengambilan kedua faktor ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa baik komitmen kerja guru, motivasi kerja guru merupakan faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini tentang *“Pengaruh Komitmen Kerja, Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Bidang Studi IPS di SMAN Kabupaten Padang Pariaman”*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana komitmen kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?

2. Sejauh mana komitmen kerja dan motivasi kerja guru berpengaruh terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh komitmen kerja terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pengaruh komitmen kerja dan motivasi kerja guru terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengambil kebijakan yaitu guru mata pelajaran IPS SMAN kabupaten Padang Pariaman.
2. Penelitian lain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu sosial terutama menyangkut masalah sumber daya manusia yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
4. Penulis, yaitu menerapkan ilmu yang didapatkan secara teoritis selama perkuliahan ke dalam bentuk yang lebih nyata, terutama yang berkaitan dengan Ilmu Pendidikan Sosial.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh komitmen kerja dan motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini mengindikasikan dengan adanya komitmen kerja yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja guru yang lebih tinggi. Dengan demikian peran individu guru bidang studi IPS dalam membangun komitmen kerja dirinya untuk bekerja akan berpengaruh terhadap motivasi kerjanya.
2. Komitmen kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya komitmen kerja dan motivasi kerja yang tinggi yang ditunjukkan oleh guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman akan dapat meningkatkan disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.
3. Terdapat pengaruh langsung komitmen kerja dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru, dimana pengaruh komitmen kerja lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung motivasi kerja guru

terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung dari komitmen kerja melalui motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman, dimana motivasi kerja memberikan pengaruh lebih besar terhadap disiplin kerja guru dan ini mengindikasikan bahwa komitmen kerja secara tidak langsung melalui motivasi kerja dapat meningkatkan disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian diketahui bahwa komitmen kerja dan motivasi kerja adalah dua faktor yang penting dalam peningkatan disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Dalam hal ini, komitmen kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berdampak pada kualitas dan kuantitas kerja yang dijalani oleh guru. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk variabel komitmen kerja guru berada pada kriteria cukup sementara untuk motivasi kerja berada pada kriteria cukup dan untuk disiplin kerja guru berada pada kriteria cukup.

Dengan demikian, disiplin kerja guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik dengan cara meningkatkan komitmen kerja dan motivasi kerja melalui disiplin kerja guru. Dengan cara memiliki kesadaran dalam bekerja, pengorbanan dan kebanggan

sehingga komitmen kerja guru akan meningkat lebih baik lagi sehingga guru memiliki rasa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi di atas maka disarankan:

1. Bagi kepala sekolah SMAN Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat meningkatkan komitmen kerja guru dengan cara merangsang para guru untuk dapat terlibat aktif dalam penyusunan program, aktif memberikan masukan dalam rapat, memberikan masukan untuk evaluasi kegiatan pembelajaran serta kepala sekolah mampu mempromosikan para guru sebagai guru inti. Hal mengenai motivasi kerja guru di harapkan kepala sekolah SMAN Kabupaten Padang Pariaman diharapkan mampu motivasi kerja guru dengan menjalankan tugas dengan baik serta memberikan kesempatan kepada para guru untuk dapat melanjutkan pendidikan formal, memberikan bonus kepada guru yang menjalankan tugas tambahan, memberikan penilaian yang positif kepada para guru yang memiliki semangat dalam bekerja. Dengan adanya komitmen dan motivasi kerja yang tinggi maka akan mewujudkan disiplin kerja yang tinggi. Disiplin kerja yang tinggi akan mampu mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru bidang studi IPS SMAN Kabupaten Padang Pariaman agar dapat membangun komitmen dan motivasi kerja yang baik dengan cara menjalankan tugas tidak menunggu perintah dari

kepala sekolah, mencantumkan materi pengayaan dalam membuat rencana pembelajaran, para guru memiliki target dalam mengajar serta taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan sehingga memperoleh disiplin kerja yang optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat melihat pengaruh lain yang memberikan pengaruh lain terhadap disiplin kerja guru yang telah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Ahmad. 2004. "*Disiplin Kerja Pegawai*". Jurnal Penelitian: diakses tanggal 10 Desember 2004.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Wilson. 2012. *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bowo. 2010. "*Redefinisi Komitmen Guru*". Koran Tempo: 6 agustus 2010.
- Darmo, Dihadjo Dardji. 1982. *Petunjuk Pelaksanaan tentang Pengembangan Sekolah Sebagai Pusat Kebudayaan, dan Peningkatan Ketahanan Sekolah*, Jakarta: Depdikbud.
- Dessler, Garry. 2000. *Human Resours Management 8th Edition*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- _____. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid I. edisi ke 10. PT. Indeks. Jakarta.
- Greenberg, Harvey dan Baron, Natasha. 2006. *Principles of Human Development*. Addison Wesley Publishing Company. Inc, Orlando.
- Hamzah, B Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harlinda. 2003. *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur. Proses Ahli Bahasa*: Djoerban Wahid SH. Jakarta. Erlangga.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Idris. 2010. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP.
- Imron, Ali (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Malang : Pustaka Jaya.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kartono. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta. Grafindo.